

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang diyakini dapat mendorong aktivitas agresivitas pajak di dalam perusahaan. Agresivitas pajak dipengaruhi oleh perilaku perusahaan dalam melakukan *accounting irregularities* dengan cara memanipulasi laporan keuangan. Hal ini terjadi karena adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajemen yang mengelola perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya tata kelola perusahaan, salah satu diantaranya adalah struktur dewan komisaris dan kepemilikan saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan 96 sampel yang sudah disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan. Pengukuran utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beneish M-Score dan *Effective Tax Rates (ETR)*. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa *accounting irregularities* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun, untuk variabel moderasi, yaitu struktur dewan komisaris dan kepemilikan menunjukkan hasil tidak signifikan, sehingga baik variabel struktur kepemilikan maupun kepemilikan saham tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara *accounting irregularities* dan agresivitas pajak.

*Kata kunci : agresivitas pajak, accounting irregularities, tata kelola perusahaan, struktur dewan komisaris, kepemilikan saham.*